

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan pembahasan terhadap permasalahan pada bab sebelumnya, maka berikut ini adalah beberapa kesimpulan dan saran yang dapat penulis berikan dalam kaitannya dengan penerapan metode *Activity Based Costing* dalam menetapkan harga pokok produksi.

5.1 Kesimpulan

1. PT. Hesa Pratama Mandiri menerapkan sistem biaya tradisional dalam perhitungan harga pokok untuk setiap produknya.
2. Hasil dari perhitungan harga pokok produk yang dilakukan oleh pihak PT. Hesa Pratama Mandiri membebankan biaya *overhead* yang kurang tepat untuk setiap produknya, ada kemungkinan terjadi kesalahan dalam mengalokasikan biaya.
3. Metode *Activity Based Costing* merupakan suatu metode penghitungan biaya yang menelusuri biaya tidak langsung (*Overhead*) berdasarkan aktivitas untuk kemudian dialokasikan pada produk. Dasar pemikiran pendekatan penentuan biaya ini adalah bahwa produk dilakukan oleh aktivitas dan aktivitas yang dibutuhkan tersebut menggunakan sumber daya yang menyebabkan timbulnya biaya.
4. Dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* terdapat perbedaan yang cukup besar di dalam perhitungan harga pokok dibandingkan dengan

menggunakan metode tradisional. Metode *Activity Based Costing* melaporkan harga pokok per unit produk yang lebih rendah untuk buku profil sebesar Rp 300,64 atau 4,59% dan untuk brosur sebesar Rp 50,52 atau 1,35 % dan melaporkan harga pokok per unit produk yang lebih tinggi untuk kartu undangan sebesar Rp 35,05 atau 1,07 % dan untuk katalog sebesar Rp 42,75 atau 1,10 % bila dibandingkan dengan harga pokok per unit produk yang dilaporkan oleh PT. Hesa Pratama Mandiri.

5. Pembebanan biaya *overhead* pabrik yang tidak didasarkan pada proporsi konsumsi sumber daya dari masing-masing produk terhadap biaya *overhead* pabrik akan mengakibatkan adanya distorsi biaya, baik pembebanan lebih maupun pembebanan kurang.
6. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* yang tepat akan menghasilkan harga pokok produksi per unit secara lebih tepat dan akurat berdasarkan penggunaan dari masing-masing biaya berdasarkan aktivitas dengan demikian dapat memberikan informasi yang memadai bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

5.2 Saran

Masalah yang ada dalam metode tradisional terletak pada pengalokasian biaya. Hasil perhitungan yang dilakukan PT. Hesa Pratama Mandiri, membebaskan biaya *overhead* pabrik secara tidak tepat, sehingga menyebabkan terjadinya distorsi biaya. Perusahaan besar seperti PT. Hesa Pratama Mandiri yang memproduksi lebih dari satu macam produk, sudah seleyaknya meninggalkan

metode tradisional yang diterapkannya selama ini di dalam melakukan perhitungan harga pokok produknya, karena dapat merugikan perusahaan.

Oleh karena itu tanpa bermaksud menggantikan sistem yang sudah ada, PT. Hesa Pratama Mandiri diharapkan mencoba melakukan penghitungan biaya berdasarkan metode *Activity Based Costing*. Metode *Activity Based Costing* memiliki manfaat bagi perusahaan yang menerapkannya, terutama manfaat jangka panjang, karena pembebanan yang dilakukan sistem *Activity Based Costing* berdasarkan aktivitas yang melalui dua tahap pengalokasian dan juga sistem *Activity Based Costing* menggunakan lebih dari satu pemicu biaya.

Dengan demikian harga pokok per unit produk yang dilaporkan lebih mencerminkan biaya sesungguhnya yang diserap oleh masing-masing produk. Sehingga terjadinya distorsi biaya, baik pembebanan biaya yang terlalu tinggi (*overstated*) atau terlalu rendah (*understated*) dapat dihindari.

DAFTAR PUSTAKA

Blocher, Edward J. Chen, Kung H. And Thomas W. Lin.2000. *Manajemen Biaya: Dengan Tekanan Strategik*. Jilid Pertama. Terjemahan oleh Dra. A. Susty Ambarini, M.Si., Akt. Dari *Cost Management: a strategic emphasis*. (2000) Jakarta: Salemba Empat.

Cooper, Robin, And Kaplan, Robert S. 1999. *The Design of Cost Management System: text, cases, and reading*. 2nd Edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

Fess, Philip, dan Warren, Carl. 1992. *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Edisi ke 16. Jilid I Jakarta: Erlangga.

Garrison, Ray H. And Eric W. Noreen. 2000. *Akuntansi Manajerial*. Buku Kesatu. Terjemahan oleh A. Totok Budisantoso, SE, Akt. Dari *Managerial accounting*.(2000). Jakarta: Salemba Empat.

Gudono. 1993 *Akuntansi Manajemen* penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.

Halim, Abdul. 1999. *Dasar-dasar Akuntansi Biaya* edisi keempat. BEFE-Yogyakarta.

Hammer, dkk. 1994 *Cost Accounting* 11th edition. Cincinnati, Ohio: South-Western Publishing Co.

Hongren, Charles T. Foster, George and Datar, Srikant M.2000. *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. 10th edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

Kaplan, Robert S. Atkinson, Anthony. 1995. *Advanced Management Accounting*.

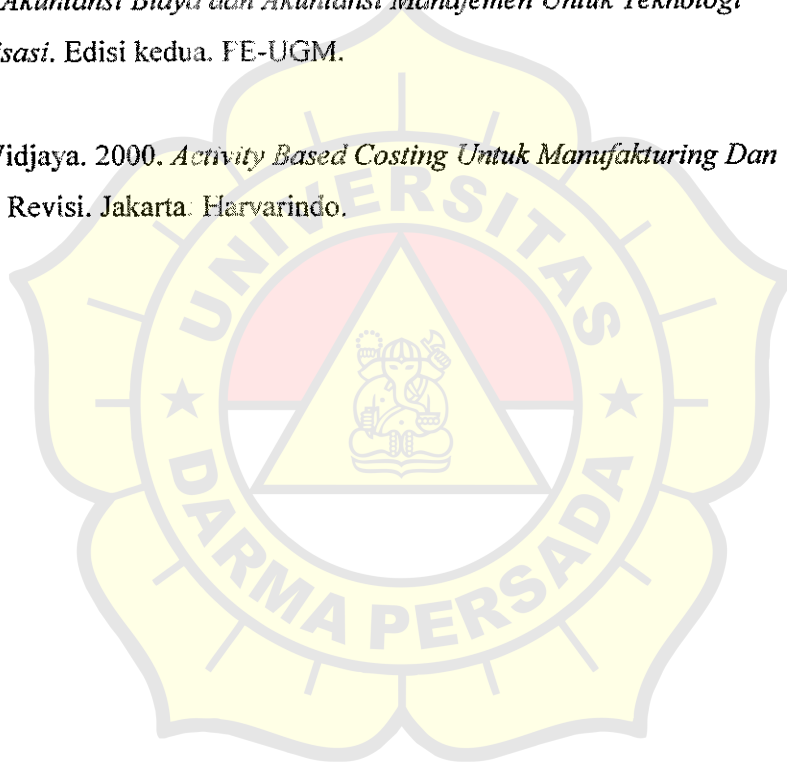
New Jersey. Prentice Hall Inc.

Mulyadi. 1993. *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, edisi kedua. Yogyakarta penerbit STIE YKPN.

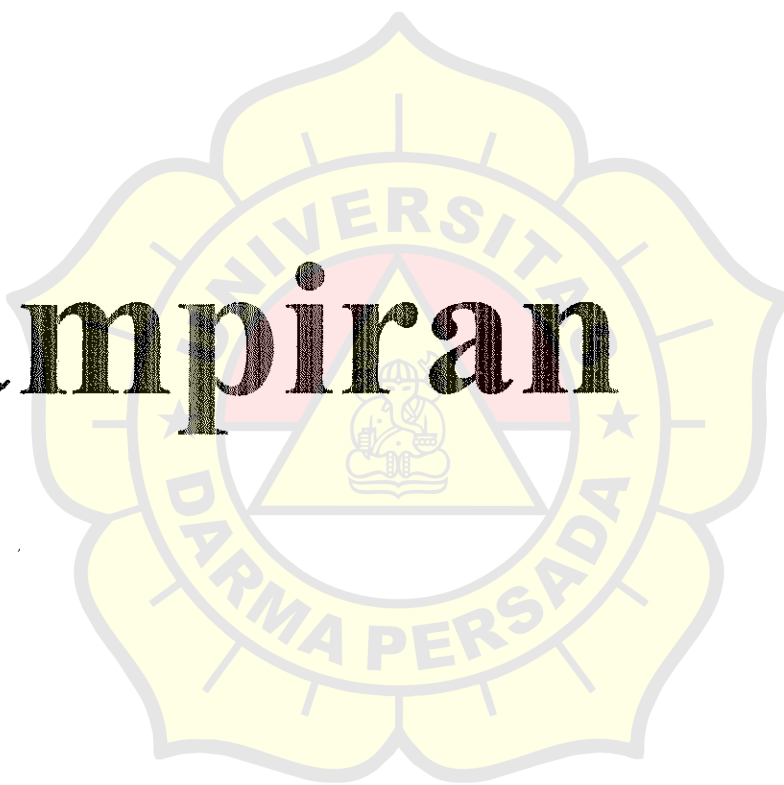
Rayburn, L. Gayle. 1996. *Cost Accounting-using Cost Management Approach*, 6th Ed. Illinois : Richard D. Irwin. Inc.

Supriyono. 2002. *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju dan Globalisasi*. Edisi kedua. FE-UGM.

Tunggal, Amin Widjaya. 2000. *Activity Based Costing Untuk Manufaktur dan Pemasaran*. Edisi Revisi. Jakarta. Harvarindo.



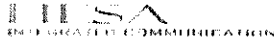
Lampiran



NERACA
Desember 31, 2008
(dlm rupiah)

<u>AKTIVA</u>	<u>Desember 31, 2008</u>	<u>Desember 31, 2008</u>
<u>AKTIVA LANCAR</u>		
Kas dan Setara Kas	32.885.789.000	
Piutang Usaha	29.587.500.000	
Piutang Lainnya	15.500.000.000	
Persediaan	33.500.000.000	
Uang Muka	-	
Total Aktiva Lancar	111.473.289.000	
<u>AKTIVA TETAP</u>		
Tanah	-	
Gedung	11.230.000.000	
Mesin-mesin	30.020.000.000	
Peralatan Kantor	15.050.030.000	
Kendaraan	12.500.000.000	
Akumulasi Penyusutan	68.800.030.000	
Total Aktiva Tetap	(27.520.012.000)	
	41.280.018.000	
TOTAL AKTIVA	152.753.307.000	
<u>KEWAJIBAN DAN MODAL</u>		
<u>KEWAJIBAN</u>		
Hutang Usaha		35.000.000.000
Hutang Bank		-
Hutang Lainnya		-
Total Kewajiban		35.000.000.000
<u>MODAL</u>		
Modal Ditempatkan		30.000.000.000
Laba Ditahan		72.579.493.700
Laba Rugi		15.173.813.300
Total Modal		117.753.307.000
TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL		152.753.307.000

T. HESA PRATAMA MANDIRI
ABA RUGI
 Desember 31, 2007
 (dalam rupiah)



PENDAPATAN

Desember 31, 2007

pendapatan 173.952.508.200

BIAYA POKOK PENJUALAN

Biaya Bahan Baku 50.431.251.200
 Biaya Tenaga Kerja Langsung 31.232.393.200
 Biaya Overhead Pabrik 30.103.111.300

LABA KOTOR 62.185.752.500

BIAYA OPERASIONAL

Biaya Penjualan 2.245.512.400
 Biaya Personel 19.650.000.000
 Biaya Komunikasi 2.518.330.300
 Biaya ATK 528.880.700
 Biaya Perbaikan 1.150.050.000
 Biaya Penyusutan 13.760.006.000
 Biaya Umum 4.352.140.000
 Biaya Non Operasional 2.500.070.000
Total Biaya Operasional 46.767.989.400

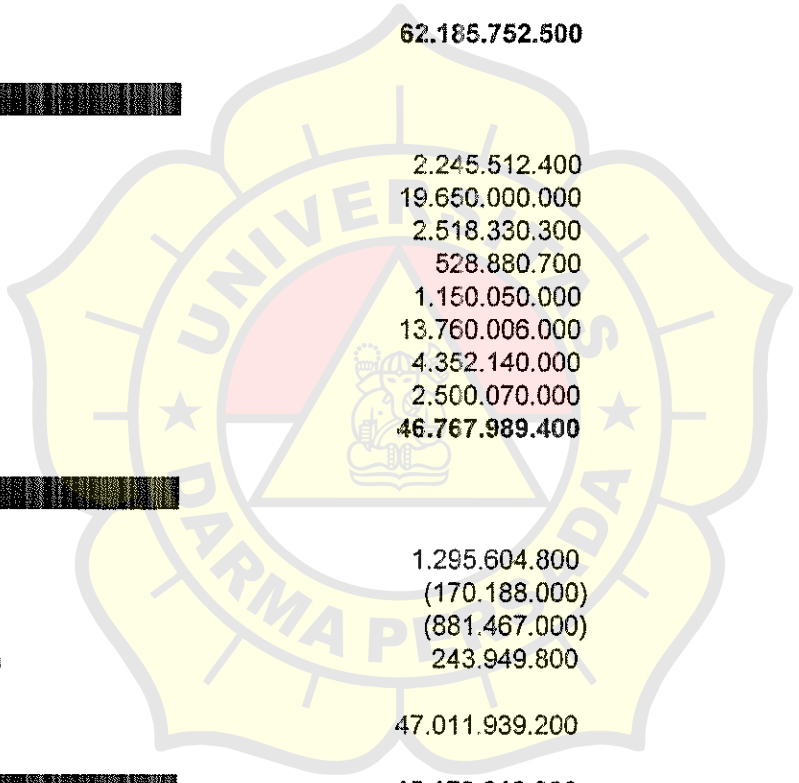
PENDAPATAN (BIAYA) LAINNYA

Saldo Giro 1.295.604.800
 Biaya Administrasi Bank (170.188.000)
 Biaya Lainnya (881.467.000)
Total Pendapatan (biaya) Lainnya 243.949.800

TOTAL BIAYA 47.011.939.200

LABA BERSIH

15.173.813.300



**RINCIAN BIAYA-BIAYA
UNIT PRODUKSI PT. HESA PRATAMA MANDIRI
TAHUN 2007**

Biaya Overhead	Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp 20.385.351.468
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 1.569.385.536
Biaya Overhead Pabrik:	
<i>Unit Level Activities:</i>	
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 300.081.343
Biaya Listrik	Rp 210.286.986
Biaya Solar	Rp 38.705.725
Biaya Mesin Produksi	Rp 166.858.674
Biaya Administrasi Pabrik	Rp 25.100.691
<i>Batch Level Activities:</i>	
Biaya Pengadaan	Rp 15.874.506
<i>Product Sustaining Level Activities:</i>	
Biaya Pelatihan	Rp 5.522.610
Biaya Riset dan Pengembangan	Rp 20.067.539
<i>Facility Sustaining Level Activities:</i>	
Biaya Penyusutan Gedung	Rp 2.091.002
Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp 944.659.794
Biaya Pemeliharaan Workshop	Rp 1.412.800
Total	Rp 23.685.398.670



SURAT KETERANGAN
No: 145/HPM/HRD/SK/VIII/08

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Erwin Suhendra
Jabatan : Personnel Manager
Alamat : PT. Hesa Pratama Mandiri
Gedung DPK Jamsostek
Gatot Subroto – Jakarta Selatan


Menerangkan bahwa :

Nama : Ika Muliana
Nim/Juruswan : 04420015
Universitas : Universitas Darma Persada
Judul Skripsi : Alternatif Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan
Metode *Activity Based Costing* Guna Meningkatkan
Efisiensi Pada PT. Hesa Pratama Mandiri.

Nama tersebut diatas telah menjalani Riset mulai bulan Juli s/d Agustus 2008, di PT.
Hesa Pratama Mandiri.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.







Jakarta, 01 Agustus 2008


PT HESA PRATAMA MANDIRI
Drs. Erwin Suhendra
Personnel Manager

deliver definitely service

LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKIRPSI

NAMA MAHASISWA : IKA MULIANA
NIM : 044 20015
DOSEN PEMBIMBING : Afizk Isnawati

KONSULTASI KE	TANGGAL KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
I	15 Juni	Proposal	
II	24 Juni	Bab I	
III	01 Agustus	Bab II	
IV	01 Agustus	Bab III	
V	09 Agustus	Bab IV	
VI	09 Agustus	Bab V	

Tanggal mulai bimbingan : 15 Juni 2008

Tanggal selesai bimbingan : 09 Agustus 2008

CATATAN :

Tanggal mulai bimbingan dicantumkan sejak dikeluarkannya surat ini.